

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR MENYENANGKAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Zelda Akhirmaini¹, Gumono², Rumini³

^{1,2}Program Studi PGSD PPG Prajabatan, Universitas Bengkulu, Indonesia

³Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

koresponden: zeldaakhirmaini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan manajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Subjek pada penelitian ini peserta didik kelas 5 A di SDN 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 28 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti sendiri di bantu dengan guru kelas 5 A dan berkolaborasi dengan teman sejawat. Selama penelitian berlangsung dengan perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi di lakukan secara terstruktur serta mempunyai catatan khusus yang diharapkan membantu proses penelitian yang di lakukan dalam siklus pelaksanaan pembelajaran. Terlihat bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran setelah di terapkannya sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Hasil dari penelitian yang telah di lakukan di kelas 5A SDN 20 Kota Bengkulu diperoleh data dalam manajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan seorang guru perlu dalam memahami masalah yang dihadapi peserta didik hal yang paling utama yaitu pada tingkah laku yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran. Pada proses manajemen kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak terlepas dari peranan seorang guru. Dalam manajemen pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan diawali dengan perancangan yaitu menyiapkan skenario kegiatan pembelajaran, media dan alat evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran sangat memerlukan keahlian seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media dan metode yang tepat. Pada tahapan evaluasi pembelajaran yaitu menentukan keberhasilan terhadap pencapaian tujuan dalam pembelajaran yang di inginkan.

Kata Kunci : Manajemen, belajar menyenangkan, minat belajar.

ABSTRACT

This research aims at learning management by creating a pleasant learning atmosphere to increase students' interest in learning. The subjects in this research were 28 class 5 A students at SDN 20 Bengkulu City. This classroom action research was carried out by the researcher himself, assisted by the class 5 A teacher and in collaboration with colleagues. During the research, planning, action, observation, analysis and reflection are carried out in a structured manner and have special notes which are expected to help the research process carried out in the learning implementation cycle. It can be seen that students are enthusiastic in following the learning after implementing it according to the scenario that has been created. The results of research conducted in class 5A of SDN 20 Kota

Bengkulu obtained data in managing learning by creating a pleasant learning atmosphere. A teacher needs to understand the problems faced by students, the most important thing is the behavior carried out by students during the learning process. The process of managing a class to create a pleasant learning atmosphere cannot be separated from the role of a teacher. In managing learning, creating a pleasant learning atmosphere begins with design, namely preparing learning activity scenarios, media and evaluation tools. Implementing learning really requires a teacher's expertise in the learning process, namely by using appropriate media and methods. At the learning evaluation stage, namely determining the success of achieving the desired learning objectives.

Keywords: *Management, fun learning, interest in learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu hal yang tidak pernah lepas dari manusia. Hakikatnya pendidikan memiliki fungsi sebagai pengembangan kemampuan, peningkatan mutu dalam hidup serta martabat sebagai manusia yang individualisme maupun sosialisisme. Dengan istilah lainnya, pendidikan ialah sarana pemberdayaan individu dan masyarakat dalam menghadapi masa yang akan datang (Hasma Nur Jaya, 2021). Tertuang dalam UU RI tentang sistem pendidikan Nasional no.20 Tahun 2003 pada BAB II pasal 3 bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dalam kemampuan mengembangkan, bentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, keratif, mandiri, menjadi warga yang demokratis serta memiliki tanggung jawab (Prayoga Pangestu, 2016) .

Dalam pendidikan peran guru tentunya sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Guru bukan hanya penyampai materi pembelajaran kepada peserta didik tetapi juga sebagai tenaga pendidik yang profesional guru harus mampu dalam memposisikan diri secara aktif serta menempatkan kedudukannya sesuai dengan tuntutan masyarakat yang sedang berkembang dan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan mendunia (Jaya, 2017). Dalam menjalankan tugas secara profesional sebagai pendidik, pengajar dan agen perubahan didunia pendidikan oleh karena itu guru harus menggunakan strategi yang tepat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Upaya dan ide yang dapat dilakukan salah satunya yaitu menerapkan pembelajaran menyenangkan (Joyful Learning).

Pembelajaran yang menyenangkan adalah gabungan dari pembelajaran yang bermakna, aktif, perhatian penuh, kontekstual, konstruktivistik dan psikologis. Peserta didik akan senang dan gembira dalam proses belajar karena memiliki makna dan kegunaan dalam belajar. peserta didik belajar sesuai dengan bakat dan minat mereka dengan memadupadankan konsep pembelajaran yang sedang di pelajari dengan kenyataan hidup sehari-hari bahkan dengan permasalahan yang aktual yang terjadi disekitar maupun dilingkungan masyarakat (Sufiani, 2021). Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan tentunya perlu adanya pengelolaan/ manajemen kelas yang baik. Ricky W.Griffin mengemukakan pendapat bahwa manajemen, pengelolaan, atau pengurusan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan berbagai sumber daya dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

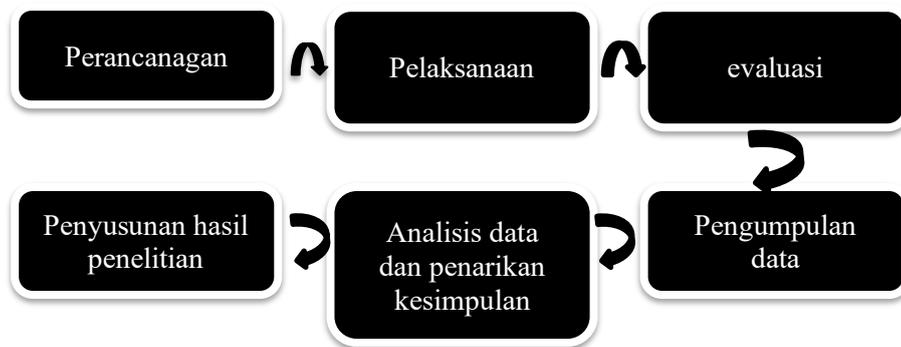
Dalam jurnal Mahmudah. 2018 yang berjudul “Pengelolaan Kelas : Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran” mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan dan usaha dalam mengatasi masalah dan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mampu dalam memanajen kelas agar peserta didik merasa senang dan gembira dalam belajar. Setelah beberapa masalah yang penulis temukan di dalam kelas maka penulis tertarik untuk Manajemen Pembelajaran Dengan Menciptkan Suasana Belajar Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian (PTK) tindakan kelas. Depdiknas (200:9) beliau berpendapat bahwa *action research* atau tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan tindakan/action yang bertujuan untuk merubah kearah yang lebih baik. Memecahkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan beberapa tindakan.

Subjek pada penelitian ini peserta didik kelas 5 A di SDN 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 28 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti sendiri di bantu dengan guru kelas 5 A dan berkolaborasi dengan teman sejawat.

Selama penelitian berlangsung dengan perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi di lakukan secara terstruktur serta mempunyai catatan khusus yang diharapkan membantu proses penelitian yang di lakukan dalam siklus. Tahapan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut :



Bagan 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan observasi dan pengamatan proses pembelajaran yang telah di lakukan maka peneliti menemukan beberapa permasalahan yang telah terjadi pada proses pembelajaran. Problem pada pembelajaran yang telah peneliti temukan di kelas 5 A SDN 20 Kota Bengkulu yaitu minat belajar peserta didik yang masih kurang terjadilah fokus peserta didik mudah terganggu, masih ada anak yang belum memperhatikan materi yang di jelaskan, peserta didik menjadi ragu-ragu untuk menjawab, kondisi kelas tidak kondusif, masih ada peserta didik yang tertekan dalam belajar.

Tabel 1. Temuan awal observasi kelas

Problem	Indikator
Minat Belajar yang kurang	Perhatian dan Fokus Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan dan fokus pada pembelajaran
	Partisipasi aktif Masih ada anak yang belum ikut aktif dalam prose pembelajaran
	Ekspresi dan emosi Ekspresi wajah anak ada yang murung dan kurang senang dalam pembelajaran. kesulitan mengkontrol emosi sendiri

Problem	Indikator
	sehingga peserta didik mengganggu teman yang berada di dekatnya.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengatasi masalah tersebut dengan cara bagaimana manajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Kondisi seperti inilah yang menuntut seorang guru harus mampu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ketika peserta didik merasa pembelajaran tersebut menurutnya menyenangkan maka secara tidak langsung mereka akan tetap fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan intraksi anatar guru dan peserta didik akan berjalan dengan baik.

Perancangan Pembelajaran

Membuat dan menyusun perangkat pembelajaran adalah hal yang utama yang harus di lakukan oleh seorang guru. Perancangan pembelajaran merupakan hal yang penting dan utama dalam proses belajar karena setiap runtut kegiatan tertuang pada perancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh seorang guru. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas 5A SDN 20 Kota Bengkulu guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan skenario rancangan yang telah dibuat. Skenario suatu pembelajaran merupakan runtutan kegiatan yang telah disusun sedemikian rupa agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan (Suningsih, 2018). Gambaran proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel II.

Tabel 2. Skenario Pembelajaran

Skenario Pembelajaran	Aktivitas
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, dan berdoa bersama dipimpin ketua kelas. • Guru mempersiapkan siswa secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik menggunakan lagu nasional • Guru melakukan presensi kehadiran siswa secara klasikal. • Guru memberikan kegiatan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya. • Guru menjelaskan rangkaian kegiatan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui PPT • Guru Memberikan semangat kepada peserta didik dengan “Tepuk semangat”

Skenario Pembelajaran	Aktivitas
Inti Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan video pembelajaran • Peserta didik mengamati video pembelajaran • Setelah meyimak video pembelajaran bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada • Guru membagi peserta didik beberapa kelompok. • Masing-masing kelompok diberikan LKPD • Setelah Peserta didik mendapatkan LKPD, Peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan LKPDnya. • Guru membimbing peserta didik untuk memahami setiap permasalahan yang ada di LKPD. • Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dan menggali informasi menggunakan sumber belajar (buku siswa) terkait permasalahan yang ada dalam LKPD) • Ice breaking • Guru membagikan no urut lotre secara acak setiap kelompok untuk mengambil kertas yang sudah diberikan angka untuk uruan kelompok mana yang akan maju untuk pessenger kedepan kelas. • Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk memproyeksikan /mempresentasikan terkait hasil tugas LKPD yang sudah dikerjakan. Kelompok lain menanggapi • Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi hasil presentasi dari semua kelompok • Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan Media Power Point.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama – sama membuat kesimpulan tentang kegiatan yang telah dilakukan. • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait kegiatan yang telah dilakukan. • Guru menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan semangat belajar siswa. • Guru memberikan soal evaluasi • Peserta didik menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. • Peserta didik mengumpulkan tugas soal evaluasi • Peserta didik diberikan tindak lanjut berupa menginformasikan materi pada pembelajaran selanjutnya. (RTL) • Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam yang dipimpin oleh Ketua Kelas.

Perancangan skenario yang matang akan menumbuhkan kepercayaan diri seorang guru dalam pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mereka memiliki minat yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran. ketrampilan menyiapkan skenario pembelajaran ialah keterampilan dalam mendesain dan merancang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari (pendahuluan, inti kegiatan dan penutup), pemilihan (metode, media, pendekatan)

yang tepat dan sesuai hal tersebut diungkapkan oleh Pernantah, 2019. Semua kegiatan tertulis dalam skenario sehingga membuat guru dan peserta didik mudah menjalankan dan memahami pembelajaran.

Pelaksanaan

Setelah melakukan proses perancangan maka tahap selanjutnya yaitu pengimplementasiannya kedalam kegiatan pembelajaran. manajemen kelas yang efektif adalah proses pembelajaran yang di dalamnya memuat lingkungan yang dapat mewujudkan kondisi kelas yang baik dan memungkinkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan pengembangan potensi pada diri mereka secara optimal. Sehingga dengan hambatan yang ada dapat di atasi dengan baik dan terciptalah interaksi yang bagus, pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Sebelumnya

Pada proses manajemen kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak terlepas dari peranan seorang guru. Pelaksanaan pembelajaran sangat memerlukan keahlian seorang guru dalam proses pembelajaran. manajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian pada kelas 5A di SDN 20 Kota Bengkulu, dalam manajemen pembelajaran menciptakan suasana belajar menyenangkan tentunya memiliki beberapa problem yang sering terjadi pada proses pembelajaran contohnya ketika peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar maka secara tidak langsung mereka akan mengabaikan pembelajaran yang sedang

berlangsung. fokus teralihkan, tidak memperhatikan materi yang di jelaskan, mudah bosan, ngantuk dan lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi problem tersebut perlu dalam mememanajemn kelas yang baik sehingga terciptalah suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik untuk belajar.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dalam manajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Terlihat bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran setelah di terapkannya sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Hasil dari penelitian yang telah di lakukan di kelas 5A SDN 20 Kota Bengkulu diperoleh data dalam mememanajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan seorang guru perlu dalam memahami masalah yang dihadapi peserta didik hal yang paling utama yaitu pada tingkah laku yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

solusi pada hal tersebut guru harus mampu dalam mengkontrol perilaku peserta didik dengan cara membangkitkan minat belajar untuk pembentukan karakteristik peserta didik antara lain yaitu menyediakan media belajar,

menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memeriksa kebersihan kelas, pakaian yang rapi dan bersih, tempat belajar yang aman dan nyaman, memberikan tugas yang sesuai dengan peserta didik, menjalin komunikasi yang baik antar peserta didik, melakukan pendekatan untuk mengetahui karakter dari peserta didik, dan memberikan motivasi untuk terus belajar.

Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap ini yaitu mengetahui keberhasilan dalam manajemen pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. M. Ilyas Ismail dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik yaitu penilaian kegiatan proses dan hasil belajar peserta didik. Evaluasi merupakan suatu penyediaan informasi yang di jadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan meningkatkan mutu pemahaman yang bermakna dari fenomena yang ada (Ismail, 2020).

Tabel 3. Lembar Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	SB	B	CB	PP	Catatan
1.	Guru menciptakan suasana kelas yang hangat dan welcoming.	√				
2.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana, variatif, dan menarik.	√				
3.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat.	√				
4.	Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (misal: permainan, diskusi, proyek).		√			
5.	Guru melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara aktif.	√				
6.	Guru memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada peserta didik.	√				
7.	Guru menciptakan suasana kelas yang kolaboratif, di mana peserta didik saling bekerja sama.	√				

No	Aspek yang diamati	SB	B	CB	PP	Catatan
8.	Peserta didik terlihat antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran.		√			
9.	Peserta didik aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat.	√				
10.	Peserta didik terlihat nyaman dan percaya diri dalam belajar.		√			
11.	Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.		√			

Sumber : Zelda Akhirmaini

Ket :

- **Sangat Baik:** Semua aspek penilaian terpenuhi dengan sangat baik. Strategi pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- **Baik:** Kebanyakan aspek penilaian terpenuhi dengan baik. Strategi pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- **Cukup:** Beberapa aspek penilaian terpenuhi. Strategi pembelajaran masih perlu perbaikan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- **Perlu Perbaikan:** Sebagian besar aspek penilaian belum terpenuhi. Strategi pembelajaran perlu dilakukan evaluasi ulang dan perbaikan secara signifikan.

Tabel 4. Evaluasi Kegiatan Pembelajaran

Problem	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Kadang-kadang
Minat Belajar yang kurang	Perhatian dan Fokus	Peserta didik fokus dan memperhatikan materi ?	√		
		Peserta didik duduk dengan tertib?	√		
		Peserta didik mengobrol dengan temannya			√
	Partisipasi aktif	Masih ada anak yang belum ikut aktif dalam proses pembelajaran			√
		Peserta didik berpartisipasi dengan bertanya ?	√		
		Peserta didik merespon setiap pertanyaan dari guru	√		

Problem	Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Kadang-kadang
	Ekspresi dan emosi	Ekspresi wajah anak ada yang murung dan kurang senang dalam pembelajaran.		√	
		kesulitan mengontrol emosi sendiri sehingga peserta didik mengganggu teman yang berada di dekatnya.		√	

Sumber : Zelda Akhirmaini

Dari evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung maka dapat di dapatkan hasil yang baik. Dalam manajemen pembelajaran penting bagi seorang guru menciptakan suasana yang menyenangkan agar peserta didik memiliki minat untuk belajar. ketika minat peserta didik tidak ada maka pembelajaran tentunya tidak akan berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat kesimpulan yang diperoleh adalah Pada proses manajemen kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak terlepas dari peranan seorang guru. Dalam manajemen pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan diawali dengan perancangan yaitu menyiapkan skenario kegiatan pembelajaran, media dan alat evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran sangat memerlukan keahlian seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media dan metode yang tepat. Pada tahapan evaluasi pembelajaran yaitu menentukan keberhasilan terhadap pencapaian tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, J. P. A. U. (2021). Manajemen pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan di masa new normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1566-1576.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.

- Farida, H., Mubarokah, A. I., Rachmawati, K., Tiara, R. B., & Maranatha, J. R. (2022). MANAJEMEN PEMBELAJARAN UNTUK MENCIPTAKAN SUASANA MENYENANGKAN BAGI ANAK USIA DINI. *Jurnal Paris Langkis*, 3(1), 39-50.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28-42.
- Nurhamidah, N., & Suryana, D. (2022). Analisis Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Di Paud. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 19-23.
- Pujaningtyas, S. W., Kartakusumah, B., & Lathifah, Z. K. (2019). Penerapan Model Experiential Learning Pada Sekolah Alam untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Tadbir Muwahhid*, 3(1), 40-52.
- Purnamasari, D., Purwanto, P., & Supriyanto, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Pada Generasi Millennial Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 6(1), 84-93.
- Widodo, W. (2017). Wujud kenyamanan belajar siswa, pembelajaran menyenangkan, dan pembelajaran bermakna di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 14(2), 22-37.
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim*, 1(2), 277-294.
- Harmanto, B. (2015). Merancang Pembelajaran Menyenangkan bagi Generasi Digital.